

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan data

Paparan data dalam penelitian ini merupakan deskripsi tentang hasil penelitian yang diperoleh di lapangan sebagaimana berikut ini:

1. Gambaran Umum MTs At-thohiriyah Pragaan Sumenep

Data latar belakang lokasi penelitian merupakan data-data yang berkaitan dengan implementasi manajemen pembiayaan dalam meningkatkan kompetensi pendidik di MTs At-thohiriyah Pragaan Sumenep selanjutnya peneliti uraikan di bawah ini:

a. Profil MTs At-thohiriyah Pragaan Sumenep

Nama Lembaga : MTs At-Thohiriyah Pragaan Sumenep

Alamat : Pragaan Sumenep

Telepon : --

Website : --

Facebook : yayasan pondok pesantren At-Thohiriyah
Pragaan Sumenep

Twitter : --

Instagram : --

b. Bangunan Fisik MTs At-Thohiriyah Pragaan Sumenep

Yayasan MTs At-Thohiriyah Pragaan Sumenep yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai beberapa gedung berlantai.

gedung pertama terdiri dari meeting room, ruang kepala sekolah, ruang tamu, ruang guru, musholla guru dan kamar mandi/toilet. Sedangkan di lantai dua terdiri dari perpustakaan dan laboratorium. Kemudian di lantai paling atas adalah aula untuk kegiatan pelatihan, ruang juga dilengkapi dengan kamar mandi dan perpustakaan mini. Sedangkan di sisi luar gedung terdapat lahan parkir, lapangan upacara dan olahraga.

c. Sejarah Berdirinya MTs At-Thohiriyah Pragaan Sumenep.

Madrasah Tsanawiyah At-Thohiriyah berdiri pada tanggal 1 Juli 1999 dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren At-Thohiriyah. Pada awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah At-Thohiriyah masih berbentuk lembaga non formal yaitu berbentuk sekolah diniyah yang didalamnya diajarkan mata pelajaran agama seperti layaknya sekolah diniyah lainnya atau sekolah di pondok pesantren. Baru pada Tanggal 29 September 2002 secara resmi Madrasah Tsanawiyah At-Thohiriyah terdaftar di Departemen Agama, sehingga pada tanggal 29 September tersebut ditetapkan sebagai hari jadi Madrasah Tsanawiyah At-Thohiriyah Aeng Panas Pragaan Sumenep.

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah At-Thohiriyah tidak terlepas dengan nama KH. Hamidi Zainuddin S.Ag, karena beliau adalah sebagai inisiator utama lembaga pendidikan yang setingkat SMP ini, Sejak saat itu diangkat Nafhan S.Ag secara resmi sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah At-Thohiriyah yang

sebelumnya penanganan pendidikan atas kendali beliau. karena beliau sebagai Pengasuh Pondok Pesantren At-Thohiriyah yang mengelola 4 lembaga pendidikan mulai dari Raudlatul Athfal (RA) sampai dengan Madrasah Aliyah (MA) ini perlu pengkaderan yang dapat mengembangkan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren At-Thohiriyah.

Latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah At-Thohiriyah ini dimulai dari rasa prihatin yang mendalam dari keadaan atau kondisi sosial dan moralitas masyarakat sekitar yang pengetahuannya terhadap pendidikan sangat tipis.

Madrasah Tsanawiyah At-Thohiriyah berada dilingkungan masyarakat yang mayoritas beragama Islam, simpati masyarakat sangat tinggi terhadap keberadaan Madrasah Tsanawiyah At-Thohiriyah sehingga segala aktivitas lembaga pendidikan ini mendapat perhatian yang serius dan didukung sepenuhnya oleh masyarakat sekitar, ini terbukti dengan banyaknya putra putri warga sekitar bahkan dari berbagai wilayah yang masuk di Madrasah Tsanawiyah At-Thohiriyah. Karena kebetulan sekolah ini didukung oleh fasilitas pondok pesantren, sehingga yang berasal dari wilayah jauh bisa menetap di asrama pondok pesantren.

d. Visi dan Misi MTs At-thohiriyah Pragaan Sumenep

Madrasah Tsanawiyah At-Thohiriyah sejak berdirinya hingga sekarang terus mengalami perkembangan, yang semula dari

tahun 2002 meminjam Kelas Madrasah Aliyah sejak tahun 2007 sudah bias mendirikan ruang kelas sebanyak 3 ruang kelas yang memiliki visi-misi sebagai berikut.

1) VisiMTs At-thohiriyah Pragaan Sumenep

Lahirnya Insan yang Beriman Dan Bertakwa, Berakhlakul Karimah, Berilmu dan Beramal Sholeh.

2) MisiMTs At-thohiriyah Pragaan Sumenep

- a. Memenciptakan Suasana PBM yang selalu Kondusif & Induatif.
- b. Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kearah yang Positif.
- c. Menanamkan Dasar-Dasar IMTAQ melalui Pendidikan Agama & IPTEK

B. Paparan Data Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka diperoleh paparan data sebagai berikut:

1. Sumber-Sumber Pembiayaan di MTs At-Thohiriyah

Biaya merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan itu sendiri adalah keseluruhan biaya yang berasal dari berbagai sumber baik itu bersifat uang maupun bersifat gagasan atau jasa. Pada dasarnya pembiayaan dalam dunia pendidikan merupakan suatu proses mengalokasikan sumber-sumber pada kegiatan-kegiatan atau program-program pelaksanaan oprasional pendidikan, Seperi halnya di MTs At-

Thohiriyah Pragaan Sumenep. Menurut kepala madrasah MTs At-Thohiriyah yakni Nafhan S.Ag, beliau menuturkan bahwa:

sumber pembiayaan pendidikan di MTs At-Thohiriyah ada 4 (empat) sumber pembiayaan: 1. Dana BOS (bantuan operasional sekolah) 2. Swadaya masyarakat 3. Yayasan 4. Alumni MTs At-Thohiriyah. yang man di antara sumber tersebut yang menjadi prioritas utama adalah dana BOS dikarenakan sumber pembiayaan pendidikan madrasah sangatlah bergantung pada bantuan operasional sekolah yg turun setiap 3 bulan satukali sesuai aturan pemerintah, yang turun dalam 3 tahap, tahap 1, tahap 2, tahap 3. Tahapan ini merupakan peraturan pemerintah yang sudah di tetapkan. paling cepat tahap 1 sudah bisa dilakukan januari, tahap 2 bulan april tahap 3 bulan September. Di MTs At-thohiriyah dan perencanaan pembiayaan dimulai dengan adanya rapat kordinasi yang disebut RAPBS yang didalamnya membahas tentang pengalokasian dana pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah. dana BOS memiliki buku khusus yang namanya adalah laporan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang isinya terkait pengelolaan dana BOS.¹

Hal yang sama disampaikan pula oleh bendahara madrasah Atifatul Khoiriyah S.Ag dia menyatakan bahwa:

Sumber pembiayaan madrasah yang berasal dari pemerintah hanya beberapa persen saja, tidak cukup dengan kebutuhan sekolah yang cukup banyak, tapi dengan adanya bantuan suadayan masyarakat, yayasan dan alumni sangat membantu dalam peningkatan kualitas lembaga secara umum, sedangkan terkait sumber pembiayaan ini tidak tentu kapan adanya. yang jelas terkait sumber yang tiga tersebut tidak semuanya berbentuk uang melainkan berbentuk barang ataupun yang lainnya. seperti halnya membantu semen dalam segi pembangunan, kayu, papan tulis, dan lain-lain. yang semua ini tidak di bukukan secara tertulis seperti dana BOS.²

Hal ini juga diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dilapangan, sebagai berikut:

¹Nafhan S.Ag, Kepala Sekolah Mts At-Thohiriyah, wawancara langsung, (Kamis, 13 Februari 2020).

²Atifatul Khoiriyah S.Ag, bendahara Mts At-Thohiriyah, wawancara langsung, (Kamis, 13 Februari 2020).



Hal senada dikatakan oleh ahmad qusairi, S.PdI selaku guru di MTs At-Tohiriyah, dia menyatakan bahwa:

Di MTs At-Tohiriyah sumber dana yang didapatkan bersumber dari empat sumber. *Pertama*, berasal dari BOS (Biaya Operasional Sekolah). *Kedua*, berasal dari swadaya masyarakat. *Ketiga*, Berasal dari yayasan At-Tohiriyah. *Keempat*, bersumber dari ikatan Alumni yayasan At-tohiriyah. Empat sumber dana ini menjadi jantung Madrasah, karena tanpa sumber dana dari empat sumber tadi, sekolah ini tidak akan berjalan secara maksimal.³

Kutipan wawancara diatas diperkuat oleh hasil dokumentasi yang diperoleh dari lapangan, yang mana di MTs At-Tohiriyah memiliki 4 sumber pembiayaan Madrasah, yang pertama yaitu dana BOS, dana BOS sangat berkontribusi terhadap terselenggaranya pendidikan di

³Ahmad Qusairi, S.Pdi, Guru Mts At-Tohiriyah, wawancara langsung, (Sabtu, 15 Februari 2020).

sekolah ini, bahkan bisa dikatakan, sumber dana BOS merupakan sumber utama di MTs At-Tohiriyah. Selain sumber dana BOS, sekolah ini juga memiliki sumber dana lain, seperti swadaya masyarakat, dana dari yayasan, dan dana dari alumni. Dalam hal ini terkait dengan Perencanaan pembiayaan pendidikan dimulai dengan mengadakan rapat RAPBS yang melibatkan kepala madrasah, bendahara, dan komite madrasah yang lainnya, yang mana rapat ini berisi tentang sumber dana untuk pembiayaan pendidikan dan pengalokasian dana sesuai dengan kebutuhan madrasah selama satu tahun. Yang di dalamnya membahas tentang penyusunan rincian agenda kegiatan dan kebutuhan madrasah selama satu tahun dan merencanakan estimasi dana sesuai dengan sumber dana yang telah disebutkan di atas. Pengeluaran dana ini harus disesuaikan dengan kebutuhan madrasah.

2. Pengelolaan Pembiayaan Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik

Setiap lembaga pendidikan perlu melakukan manajemen yang baik, khususnya dalam mengelola pembiayaan Madrasah, mulai dari pengelolaan dana terkecil, hingga pengelolaan dana terbesar. Seperti yang dilakukan MTs At-Tohiriyah, sekolah ini melakukan pengelolaan pembiayaan Madrasah agar sekolah ini dapat berjalan secara optimal, terlebih pengelolaan pembiayaan yang mengarah terhadap peningkatan kompetensi tenaga pendidik di MTs At-Tohiriyah. Sebagaimana dikemukakan oleh Nafhan S.Ag, beliau menuturkan bahwa:

Terkait sumber dana di atas dialokasikan ke berbagai aspek salah satunya dialokasikan terhadap kebutuhan

madrasahsepertihalnya: pelaksanaan ujian, penyusunan criteria kelulusan, pengelolaan kurikulum, pembangunan madrasah. dan juga dalam aspek peningkatan kompetensi tenaga pendidik, pihak madrasah sering mengadakan pelatihan dan mendelegasikan untuk mengikuti pelatihan diluar, namun sejauh ini bapa nafhan muzammil S.Ag selaku kepala sekolah mengatakan, Selain dari paparan di atas dalam pengalokasian anggaran madrasah tidak hanya menyangkut tentang peroses pembelajaran dan pemenuhan hak pendidik dan tenaga pendidik seperti gaji, melainkan penyusunan anggaran yang komprehensif seperti: anggaran ekstra kurikuler, anggaran ujian akhir semester, anggaran pemeliharaan sarana dan prasarana, anggaran masa orientasi siswa baru dan lain-lain. Maka dariitu semisal dana BOS 100%, biaya yang dikeluarkan untuk kesejahteraan dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik 30%, sedangkan 70% digunakan untuk sarana dan prasarana.⁴

Dalam haliniJuga senada dengan apa yang disampaikan oleh Atifatul Khoiriyah, S.Ag. selaku bendahara di MTs At-thohiriyah:

Pengalokasin dana di MTs At-thohiriyah masih memprioritaskan pada kebutuhan siswa dan tenaga pendidik, hal ini dikarenakan tenaga pendidik merupakan bagian dari faktor lingkungan siswa yang memegang peran penting dalam mencapai keberhasilan peserta didik. Maka dari itu kualitas tenaga pendidik sangatlah berperan penting dalam peningkatan kualitas peserta didik.Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa kegiatan yang di ikuti olehMTs At-thohiriyah dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Seperti halnya: pelatihan K13, Seminar, pembuatan soal HOT (*higher order thinking*), Pelatihan ERKM (elektronik rencana kerja madrasah), MGMP (musyawaroh guru mata pelajaran se pragaan), pelatihan strategi pengelolaan kelas, pelatihan motivasi pengmbangan diri dan lain-lain. semua ini dibiayai oleh pihak madrasah yang mengambil dari anggaran sekolah.⁵

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi pendelegasian terkait dengan program peningkatan guru yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

⁴Nafhan S.Ag, Kepala Sekolah Mts At-Thohiriyah, Wawancara langsung , (Kamis, 13 Februari 2020).

⁵Atifatul Khoiriyah S.Ag, bendahara Mts At-Thohiriyah, Wawancara langsung , (Kamis, 13 Februari 2020).



Hal yang sama juga disampaikan oleh Qusairi, selaku tenaga pendidik di Mts At-Tohiriyah, beliau menyampaikan bahwa:

Sumber dana di MTs At-Tohiriyah di alokasikan kepada beberapa hal, seperti untuk kesejahteraan dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta untuk sarana dan prasarana. Pengelolaan pembiayaan sekolah ini perlu dilakukan dengan cermat dan juga perludipertimbangkan dengan matang. Pengelolaan pembiayaan ini biasanya dibahas secara khusus oleh beberapa pihak yang di sekolah kami, mulai dari kepala sekolah, bendahara, dan guru.⁶

Sesuai dengan hasil observasi kegiatan, bahwasanya pengalokasian program dana di Mts At-Tohiriyah terkait beberapa program yang telah dipaparkan diatas, telah dijalankan sesuai dengan

⁶Ahmad Qusairi, S.Pdi, GuruMts At-Tohiriyah, Wawancara langsung, (Sabtu, 15 Februari 2020).

rencana pengalokasian dari pihak madrasah. Terbukti dengan adanya dokumentasi terkait dengan surat pendelegasian guru untuk mengikuti program pelatihan dalam proses peningkatan kompetensi tenaga pendidik yangmana semua pengadaan sumber keuangan dan pengalokasian anggaran berdasarkan RAPBS, pelaksanaan anggaran, pembukaan serta penanggungjawaban keuangan madrasah, dan pengawasan keuangan madrasah dengan baik, pelaksanaan pengalokasian anggaran madrasah dilakukan setiap hari sesuai dengan kebutuhan madrasah, jika ada dana masuk langsung disetorkan kepada bendahara madrasah yangmana pembukuan keuangan madrasah ditulis dengan rinci sesuai dengan kebutuhan madrasah. Terkait pertanggung jawaban keuangan menyangkut pertanggung jawaban penerimaan, pengalokasian dana dibuktikan dengan buku yang namanya laporan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Seperti yang sudah dikemukakan di atas bahwa anggaran untuk kesejahteraan dan peningkatan kompetensi pendidik adalah sebesar 30%. Anggaran 30% ini digunakan untuk gaji gurusebesar 20% dan untuk penningkatan kompetnsi pendidik sebesar 10%. Anggaran untuk peningkatan kompetensi tenaga pendidik teraktualisasi dalam beberapa kegiatan, seperti pelatihan K13, seminar, pembuatan soal HOT(*higher order thinking*), Pelatihan ERKM (elektronik rencana kerja madrasah), MGMP (musyawaroh guru mata pelajaran se pragaan), pelatihan strategi pengelolaan kelas, pelatihan motivasi pengembangan diri dan lain-lain.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Nafhan selaku kepala sekolah di MTs At-Tohiriyah Pragaan, beliau menuturkan bahwa:

Anggaran untuk peningkatan kompetensi tenaga pendidik digunakan untuk beberapa kegiatan yang bisa mendongkrak kompetensi tenaga pendidik yang di sekolah kami, kegiatan-kegiatan itu seperti pelatihan K13, seminar, pembuatan soal HOT (*higher order thinking*), Pelatihan ERKM (elektronik rencana kerja madrasah), MGMP (musyawarah guru mata pelajaran se pragaan), pelatihan strategi pengelolaan kelas, pelatihan motivasi pengembangan diri.⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Atifatul Khoiriah, selaku bendahara di MTs At-Tohiriyah, beliau menyampaikan bahwa:

Di MTs At-Tohiriyah memiliki beberapa kegiatan yang memang di khususkan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, yang dikemas dengan pelatihan-pelatihan pelatihan K13, seminar, pembuatan soal HOT (*higher order thinking*), Pelatihan ERKM (elektronik rencana kerja madrasah), MGMP (musyawarah guru mata pelajaran se pragaan), pelatihan strategi pengelolaan kelas, pelatihan motivasi pengembangan diri. Kegiatan-kegiatan ini memiliki anggaran tersendiri yang sudah ditentukan sekolah.⁸

Kutipan wawancara di atas diperkuat dengan kutipan wawancara bersama Bapak Qusairi, selaku tenaga pendidik di Mts At-Tohiriyah, beliau menyampaikan bahwa:

Ada beberapa kegiatan yang sangat berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi tenaga pendidik yang ada di sekolah ini, kegiatan-kegiatan itu memang dicanangkan dan dianggarkan khusus, seperti kegiatan pembuatan soal HOT (*higher order thinking*), Pelatihan ERKM (elektronik rencana kerja madrasah), MGMP (musyawarah guru mata pelajaran se pragaan), pelatihan strategi pengelolaan kelas dan lain-lain. Dengan mengikuti

⁷Nafhan S.Ag, Kepala Sekolah Mts At-Tohiriyah, Wawancara langsung, (Kamis, 13 Februari 2020).

⁸Wawancara langsung dengan ibu Atifatul Khoiriyah S.Ag (bendahara Mts At-Tohiriyah) Kamis, 13 Februari 2020.

kegiatan ini saya pribadi sangat merasakan hasilnya, dengan ini bisa memperbarui dan memperluas pengetahuan yang telah dimiliki.⁹

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Pengelolaan Pembiayaan Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di MTs At-Tohiriyah

Setiap lembaga pendidikan memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung tersendiri, khususnya dalam pengelolaan biaya Madrasah. Adapun faktor penghambat dan pendukung yang ada di MTs At-Tohiriyah ada beberapa hal, seperti minimnya sumber dana, lambatnya turunnya dana dan lain sebagainya. Sebagaimana dikemukakan oleh bapak Nafhan selaku kepala sekolah di MTs At-Tohiriyah Pragaan, beliau menyampaikan bahwa:

Faktor penghambat dalam pengalokasian dana adalah sumber pendapatan dana yang terbatas, lambatnya turunnya dana BOS, dan minimnya dana yang dimiliki madrasah, sehingga menghambat ke proses pengembangan madrasah itu sendiri. Sedangkan faktor pendukungnya seperti adanya kerjasama dengan pihak lain seperti halnya koperasi, yayasan, dan juga dengan cara sosialisasi terkait pembiayaan pendidikan terhadap masyarakat, guna untuk meningkatkan rasa peduli masyarakat terhadap pendidikan khususnya orang tua/wali murid.¹⁰

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ibu Atifatul Khairiah, beliau menuturkan bahwa:

Faktor penghambat dalam pengelolaan pembiayaan Madrasah di MTs At-Tohiriyah yaitu keterbatasan anggaran, dan kadang anggaran turun tidak menentu, sehingga sekolah mengalami kesulitan dalam mengelolanya. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu dukungan positif dari masyarakat dan tokoh masyarakat setempat hal ini dibuktikan dengan adanya partisipasi masyarakat dalam peningkatan kualitas pendidikan sehingga mempermudah

⁹ Ahmad Qusairi, S.Pdi, Guru MTs At-Tohiriyah, Wawancara langsung, (Sabtu, 15 Februari 2020).

¹⁰ Nafhan S.Ag, Kepala Sekolah MTs At-Tohiriyah, Wawancara langsung, (Kamis, 13 Februari 2020).

dalam segala hal yang sekiranya menghambat proses berjalannya pendidikan, seperti halnya membantu secara fisik maupun financial dalam segi apapun.¹¹

Hal yang senada juga disampaikan oleh khusairi, beliau menuturkan bahwa:

Penghambat dalam terselenggaranya proses pengelolaan pembiayaan Madrasah salah satunya adalah ketika pengalokasin pembiayaan yang kurang maksimal, sehingga berdampak pada rendahnya kualitas madrasah, sepertihalnya pengalokasian danayang kurang stabil sehingga berdampak negative terhadap pengelolaan pembiayaan di MTs At-Tohiriyah. Sedangkan Faktor pendukungnya yaitu semangat yang luar biasa dari emua elemen sekolah sehingga segala penghambat di atas bisa teratasi.¹²

Kutipan diatas diperkuat oleh hasil observasi peneliti, yang mana Setiap lembaga pendidikan madrasah diMts At-Thohiriyah memiliki faktor penghambat seperti halnya, sumber pendapatan dana yang terbatas, lambatnya turunnya dana bos, peserta didik yang kurang mapu entah itu dari segi finansial ataupun yanglainnya, kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar, lemahnya masyarakat sekitar akan pentingnya pendidikan sehingga sulit untuk menyadarkan diri bahwa partisipasi masyarakat sangatlah dibutuhkan dalam dunia pendidikan,danminimnya dana yang di milik madrasah. Adapun Terkait dengan faktor pendukung tersendiri, khususnya dalam pengelolaan biaya Madrasah seperti, madrasah diberi wewenang secara langsung untuk mngatur pengelolaan pembiayaan madrasah,kerjasama secara langsung dengan koperasi, kerjasama dengan pihak yayasan,dukungan penuh dari orangtua wali murid dan masyarakat sekitar,Bersinergi dengan masyarakat dan

¹¹Atifatul Khoiriyah S.Ag, bendahara Mts At-Thohiriyah, Wawancara langsung, (Kamis, 13 Februari 2020).

¹²Ahmad Qusairi, S.Pdi, Guru Mts At-Thohiriyah, Wawancara langsung, (Sabtu, 15 Februari 2020).

bersinergi dengan para aparatur negara sehingga dapat berjalan sesuai dengan harapan.

C. Temuan Penelitian

1. Sumber-Sumber Pembiayaan di MTs At-Thohiriyah

Pada dasarnya pembiayaan dalam dunia pendidikan merupakan suatu proses mengalokasikan sumber-sumber pada kegiatan-kegiatan atau program-program pelaksanaan operasional pendidikan, Seperi halnya di MTs At-thohiriyah Pragaan Sumenep. Sekolah ini memiliki beberapa sumber pembiayaan Madrasah, diantaranya:

- a. Dana BOS (bantuan oprasional sekolah)
- b. Swadaya masyarakat
- c. Yayasan
- d. Alumni MTs At-thohiriyah.

2. Pengelolaan Pembiayaan Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik

Pengelolaan pembiayaan Madrasah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik diawali dengan merancang penganggaran dana pegalokasiaanya. Dalam hal ini dana sekolah dianggarkan atau dialokasikan terhadap beberapa hal, dengan rincian 70% untuk sarana dan prasarana, sedangkan 30% untuk kesejahteraan dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Anggaran 30% ini digunakan untuk gaji guru sebesar 20% dan untuk penningkatan kompetnsi pendidik sebesar 10%. Anggaran untuk peningkatan kompetensi tenaga

pendidik teraktualisasi dalam beberapa kegiatan, seperti pelatihan K13, seminar, pembuatan soal HOT (*higher order thinking*), Pelatihan ERKM (elektronik rencana kerja madrasah), MGMP (musyawarah guru mata pelajaran se pragaan), pelatihan strategi pengelolaan kelas, pelatihan motivasi pengembangan diri.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Pengelolaan Pembiayaan Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di MTs At At-Tohiriyah

Setiap lembaga pendidikan memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung tersendiri, khususnya dalam pengelolaan biaya Madrasah. Adapun faktor penghambat dan pendukung yang ada di MTs At-Tohiriyah ada beberapa hal, seperti minimnya sumber dana, lambatnya turunnya dana dan lain sebagainya

Faktor penghambat

- a. sumber pendapatan dana yang terbatas,
- b. lambatnya turunnya dana bos,
- c. minimnya dana yang di milik madrasah,

Faktor pendukung

- a. kerjasama dengan koperasi,
- b. kerjasama dengan yayasan,
- c. Bersinergi dengan masyarakat,

D. Pembahasan

1. Sumber-Sumber Pembiayaan di MTs At-Thohiriyah

Dalam konteks sumber pembiayaan di MTs At-Tohiriyah terdapat 4 sumber pembiayaan Madrasah, yang dalam hal ini sumber pembiayaan madrasah sangatlah berperan penting dalam terselenggaranya pendidikan yang berkualitas. Pada dasarnya pembiayaan dalam dunia pendidikan merupakan suatu proses mengalokasikan sumber-sumber dana sekolah pada kegiatan-kegiatan atau program-program pelaksanaan operasional pendidikan, seperti halnya di MTs At-thohiriyah Pragaan Sumenep. Di MTs At-thohiriyah ini memiliki beberapa sumber pembiayaan Madrasah, diantaranya:

- a. Dana BOS (bantuan operasional sekolah)
- b. Swadaya masyarakat
- c. Yayasan
- d. Alumni MTs At-thohiriyah.

Dalam sebuah pendidikan ekonomi pendidikan merupakan suatu kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan organisasi. orang yang berperan dalam pengelolaan keuangan memiliki jabatan manajer keuangan, kepala bagian keuangan, dan bendahara. Dalam hal ini Penyusunan Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Madrasah (RAPBS) yang bersumber dari Bantuan Operasional dan Perawatan (BOP), Bantuan Operasional Madrasah (BOS), dana Penunjang Pendidikan (DPD), Subsidi Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan (SBPP), donatur, badan usaha, donatur,

subsidi pemerintah, yayasan, dan masyarakat secara luas dan lain-lain.¹³

Dalam manajemen pembiayaan pendidikan mengkaji bagaimana pendidikan diperoleh dan dipergunakan. Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah. Menurut UU No 20 Tahun 2003 Pasal 47 Tentang Sumber Pendanaan Pendidikan yaitu: ayat (1) Sumber pendanaan pendidikan ditentukan berdasarkan prinsip keadilan, kecukupan, dan keberlanjutan. Ayat (2) Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat mengerahkan sumber daya yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ayat (3) Ketentuan mengenai sumber pendanaan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dan 2 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah¹⁴

Sumber dana di atas dikelola dan dialokasikan untuk beberapa hal, salah satunya untuk peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Dengan 4 sumber dana tersebut program-program yang direncanakan dalam rapat tahunan yang membahas tentang sumber pengalokasian dana pendidikan bisa berjalan secara optimal, serta mampu mencapai target yang sudah ditetapkan. Maka dari itu adanya sumber dana bagi

¹³Asep Rahman Sudrajat, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Madrasah Tsanawiah Satu Atap", *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, (Agustus 2019), hlm.170

¹⁴Asep Rahman Sudrajat, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu", *Jurnal ansirup*, Volume 1, Nomor 2, (Juli 2017), hlm.130

madrasah sangatlah penting, guna untuk menunjang segala program, baik untuk siswa ataupun untuk guru.

2. Pengelolaan Pembiayaan Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik

Pengelolaan pembiayaan Madrasah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik diawali dengan merancang penganggaran dana pegalokasiaanya. Dalam hal ini dana sekolah dianggarkan atau dialokasikan terhadap beberapa hal, dengan rincian 70% untuk sarana dan prasarana, sedangkan 30% untuk kesejahteraan dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Anggaran 30% ini digunakan untuk gaji guru sebesar 20% dan untuk penningkatan kompetnsi pendidik sebesar 10%. Anggaran untuk peningkatan kompetensi tenaga pendidik teraktualisasi dalam beberapa kegiatan, diantaranya:

1. pelatihan K13

Seperti yang kita ketahui, seiring berjalannya waktu lembaga pendidikan terus mengalami perubahan, termasuk kurikulum. Perubahan kurikulum ini tentu perlu dibarengi dengan kompetensi guru untuk mengaplikasikannya. Maka dari itu pihak Madrasah melakukan pelatihan K13 bagi guru, agar mereka bisa meningkatkan kemampuannya dan mampu beradaptasi degan kurikulum yang baru.

Dengan pelatihan K13 ini bisa berdampak positif, khususnya dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Kurikulum 2013 atau yang lebih dikenal dengan K-13

mulai disosialisasikan pada stekholder pendidikan, guna untuk perbaikan pendidikan dan penyempurnaan pendidikan. Semua ini dilakukan oleh MTs At-thohiriyah berdasarkan pengamatan dan kebutuhan secara global.

2. Seminar

perlu kita ketahui pelatihan seminar sangatlah membantu dalam peningkatan peserta didik dan tenaga pendidik, terutama dalam peningkatan madrasah secara umum, semua ini dilakukan bertujuan untuk menanam ide ataupun pengetahuan baru terhadap peserta didik dan tenaga pendidik

3. Pembuatan Soal HOT (*higher order thinking*),

Dalam hal ini pelatihan terkait dengan pembuatan soal HOT sangatlah penting dalam peningkatan kompetensi peserta didik dan pendidik, yang mana pelatihan ini sangat membantu dalam peningkatan kualitas karakter, dan literasi. dalam hal ini madrasah MTs At-thohiriyah pernah mendelenggarakan gurunya untuk mengikuti pelatihan ini, guna untuk mengetahui bagaimana cara membuat soal yang bisa merangsang daya pikir siswa.

4. Pelatihan ERKM (elektronik rencana kerja madrasah)

Dalam hal ini pelatihan ERKM merupakan suatu pelatihan yang berfokuskan terkait dengan rencana kerja madrasah dalam satu tahun. Yang mana pelatihan ini membahas tentang agenda apa saja yang menjadi prioritas utama dalam rencana kerja madrasah, yang terlibat didalamnya adalah kepala sekolah dan

bendahara sekolah yang ikut andil dalam pelatihan ini. Pelatihan ini dilaksanakan setiap tahun satukali,

5. MGMP (musyawarah guru mata pelajaran se pragaan)

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang rutin dilkukn oleh pemerintah kecamatan pragaan dan diikuti oleh MTs At-Tohiriyah. Kegiatan ini membahas beberapa hal, diantaranya membahas tentang tehnik mengajar yang baik, artinnya setiap guru yang ada di kecamatan pragaan dibekali pengetahuan tentang setrategi mengajar, agar mereka mampu mengelola meguasai proses pembelajaran.Kegiatan ini juga memberikan ruang bagi semua guru yang hadir untuk memaparkan keluhan-kesah, serta berbagai kendala yang terjadi ketika mengajar. Setiap keluhan-kesah yang paparkan dibahas bersama, dan mencari solusi bersama.

Dengan kegiatani ini guru di MTs At-Thohiriah bisa memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan dapat meningkatkan kompetensi yang dimilik, baik kompetensi pedagogik, skill, dan lain sebagainya.

6. Pelatihan Strategi Pengelolaan Kelas

Pelatihan ini merupakan pelatihan yang dilakukan oleh MTs At-Tohiriah guna untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Dengan pelatihan ini diharapkan bisa berdampak positif, khususnya dalam pengelolaan kelas, agar kelas aktif dan produktif.

Penyusunan pengembangan modal pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam penelitian ini, didasarkan pada satu kebutuhan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dalam mengimplementasikan pembiayaan pendidikan oleh madrasah maupun pemerintah daerah. Pengembangan modal pengelolaan pembiayaan madrasah yang dibangun, dimaksudkan untuk memberi arah bagi madrasah dalam memecahkan permasalahan yang di hadapi madrasah dalam kaitannya dengan pembiayaan:

- 1) Pengelolaan pembiayaan yang dilakukan madrasah belum mampu mengakomodasi PBM yang dapat membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- 2) Hasil belajar yang di peroleh peserta didik masih dibawah KKM untuk mata pelajaran matematika dan IPA, serta masih ada siswa yang mengulang dan putus madrasah.
- 3) Dukungan kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai, menjadi PBM kurang menyentuh kecakapanv dasar yang harus dimiliki peserta didik
- 4) Biaya yang dialokasikan untuk membiayai kegiatan oprasional madrasah kurang efektif dilaksanakan. Halini dibuktikan dengan APK, APM, rata-rata nilai UAS/US dan tingkat kelulusan tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan.¹⁵

¹⁵Akdon, et.al, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015), hlm. 133-134.

Dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan salah satu hal yang perlu di perhatikan adalah adanya keterlibatan uang dalam kajaia pendidikan, dimana hal ini jelas tidak bisa di hindari mengingat pendidikan merupakan benda ekonomi yang langka.

Agar dapat memahami lebih jauh tentang konsep pengelolaan pembiayaan pendidikan perlu di ketahui pengertian dari tujuh konsep penting terkait dengan pembiayaan yang meliputi

a. Objek biaya

Objek biaya merupakan jasa dengan seuruh elemen (perangkat keras dan lunak) yang melekat pada prosesnya.

b. Informasi manajemen biaya

Manajemen biaya adalah suatu aktifitas pengelolaan biaya agar dapat berfungsi sebagai alat perencanaan, pengambilan keputusan dan kontrol.

c. Pembiayaan (*financing*)

Pembiayaan adalah bagaimana mencari dana atau sumber dana dan bagaiman menggunakan dana itu dengan memanfaatkan kebutuhan masa yang akan datang akan uang.

d. Keuangan (*finance*)

Urusan keuangan ada suatu organisasi seperti pada lembaga pendidikan, tidak saja mencakup uang pembayaran yang sah, tetapi juga kredit bank. Definisi yang sederhana tentang keuangan adalah Seni untuk mendapatkan alat pembayaran.

e. Anggaran (*budget*)

Anggaran merupakan suatu instrumen yang di rancang untuk memfasilitasi perencanaan, dan memberikan sebuah konteks proses perencanaan dalam pemilihan langkah-langkah dalam mencapai tujuan yang di tetapkan.

f. Biaya (*cost*)

Biaya adalah jumlah uang yang disediakan (dialokasikan) dan di gunakan atau di belanjakan untuk terlaksananya berbagai fungsi atau kegiatan guna mencapai suatu tujuan dan sasaran-sasaran dalam rangka proses manajemen.

g. Pemicu biaya (*cost driver*)

Pemicu biaya adalah faktor yang memberi dampak pada perubahan biaya total. Artinya, jumlah total biaya sangat di pengaruhi oleh cost driver sebagai faktor yang mempunyai efek terhadap peubahan level biaya total dari suatu objek biaya.¹⁶

Konsep biaya pendidikan sifatnya lebih kompleks dari keuntungan, karena komponen biaya terdiri dari lembaga jenis dan sifatnya. Biaya pendidikan bukan hanya berbentuk uang dan rupiah, tetapi juga dalam bentuk biaya kesempatan (*opportunity cost*). Biaya kesempatan ini sering disebut "*Income Forgone*" yaitu potensi pendapatan bagi seorang siswa selama ia mengikuti pelajaran atau mengikuti study. Sebagai contoh, seorang lulusan SMP yang tidak diterima untuk melanjutkan pendidikan SMU, jika ia bekerja tentu

¹⁶Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 84-90.

memproleh penghasilan dan jika ia melanjutkan besarnya pendapatan (upah,gaji) selama tiga tahun belajar di SMU harus diperhitungkan. Oleh karena itu, biaya pendidikan akan terdiri dari biaya langsung dan biayatidak langsung atau biaya kesempatan.¹⁷

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Pengelolaan Pembiayaan Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di MTs At At-Tohiriyah

Adapun faktor pendukung pembiayaan pendidikan madrasah, yaitu terjaminnya kesejahteraan guru dan karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dalam melakukan pembelajaran di kelas, secara tidak langsung meningkatkan prestasi belajar siswa. Kebutuhan siswa bisa terpenuhi, sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar. Sedangkan faktor penghambat pembiayaan pendidikan madrasah, terbatasnya waktu para guru untuk melakuka rapat penyusunan RAPBS, keterlambatan pencairan dana bos, iuran anak menunggak , serta perkiraan harga barang yang di anggarkan tidak sesuai dengan harga sesungguhnya.¹⁸

Setiap lembaga pendidikan memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung tersendiri, khususnya dalam pengelolaan biaya Madrasah. Adapun faktor penghambat dan pendukung yang ada di MTs At-Tohiriyah ada beberapa hal, diantaranya:

¹⁷Fattah Nanang, DR., *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdkarya, 2004), hlm. 43

¹⁸Nur Fauziyah, “pembiayaan pendidikan Di sekolah menengah pertama boarding school Putra harapan kober kecamatan purwokerto barat kabupaten banyumas”, skripsi, 2016, hlm, 5.

1. Faktor penghambat

a. Sumber pendapatan dana yang terbatas

Sumber pendapatan dana yang terbatas menjadi salah satu faktor penghambat pengelolaan pembiayaan di MTs At-Tohiriah Pragaan. Keterbatasan sumber pendapatan dana mempengaruhi perolehan dana Madrasah dan juga secara tidak langsung berpengaruh terhadap proses berjalannya pendidikan di madrasah.

b. Lambatnya turunnya dana BOS

Dana Bos kadang kala turun secara tidak teratur dan juga tidak jarang mengalami keterlambatan. Hal ini sangatlah menjadi salah satu faktor penghambat, mengingat dana BOS merupakan dana utama yang ada di MTs At-Tohiriah.

c. Minimnya dana yang di milik madrasah

MTs At-Tohiriah memiliki dana yang terbilang minim, tidak sama dengan sekolah negeri. Minimnya dana yang dimiliki menjadi kesulitan tersendiri, sehingga pihak Madrasah perlu melakukan solusi untuk mampu memenuhi segala kebutuhan Madrasah.

2. Faktor pendukung

a. Kerjasama dengan koperasi

Untuk mengatasi faktor penghambat diatas, pihak Madrasah melakukan kerjasama dengan koperasi guna untuk memenuhi kebutuhan dana sekolah dalam membiaya program yang sudah

doicanangkan, termasuk program peningkatan kompetensi pendidik. Dengan bekerja sama

b. Kerjasama dengan yayasan

Kerjasama dengan yayasan merupakan salah satu jalan yang diambil oleh pihak Madrasah untuk membantu dan memberikan suntukan dana.

c. Bersinergi dengan masyarakat

d. MTs At-Thohiriah melakukan krjasama dengan masyarakat hal ini ini bertujuan agar sekolah senantiasa dekat dengan masyarakat. apabila sekolah sudah dengan masyarakat maka bukan tidak mungkin masyarakat akan memberikan sumbangsih, baik tenaga ataupun vinansial.

Dalam pengalokasian sumber pembiayaan pendidikan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pendidikan dan juga menjadi hambatan dalam dunia pendidikan. faktor yang pertama:

1) kenaikan harga (*rising prices*); 2) perubahan relatif dalam gaji guru (*teacher'ssallaries*); 3) perubahan dalam populasi dan kenaikannya prosentasi anak di sekolah negeri; 4) meningkatnya standar pendidikan (*educationalstandards*); 5) meningkatnya usia anak yang meninggalkan sekolah; dan 6) meningkatnya tuntutan terhadap pendidikan lebih tinggi (*highereducation*).¹⁹

¹⁹Ferdi w,p, "Pembiayaan Pendidikan : Suatu Kajian Teoritis Financing Of Education", *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, Volume 19, Nomor 4, (Juli 2013), hlm.573